

ABSTRAK

Berdasarkan hasil observasi di kelas IV SDN Banjarsari 1, menunjukkan bahwa kemampuan membaca nyaring pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih rendah. Dibuktikan dengan hasil nilai yang diperoleh di bawah KKM. Selain itu disiplin siswa yang masih rendah. Penelitian yang digunakan adalah termasuk penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian di SDN Banjarsari 1 Kecamatan Sayung Kabupaten Demak pada kelas IV dengan menggunakan model pembelajaran artikulasi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca nyaring siswa dan disiplin pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi pengumuman. Penelitian dilaksanakan pada 2 siklus. Pada tiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes unjuk kerja dan observasi. Pada siklus I pertemuan 1 disiplin mendapat persentase 42,11% dengan kriteria kurang dan siklus I pertemuan 2 mendapat persentase 73,68% dengan kriteria baik. Pada siklus II pertemuan 1 disiplin mendapat persentase 78,98% dengan kriteria baik dan siklus II pertemuan 2 mendapat persentase 89,47% dengan kriteria sangat baik. Peningkatan kemampuan membaca nyaring siswa siklus I persentase ketuntasan klasikalnya mencapai 73,68% dan siklus II ketuntasan klasikalnya mencapai 94,74%. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran artikulasi dapat meningkatkan kemampuan membaca nyaring dan disiplin siswa di kelas IV SDN Banjarsari 1.

Kata Kunci: *Kemampuan membaca nyaring, Disiplin, Model Pembelajaran Artikulasi.*